

ABSTRAK

Pengendalian kualitas adalah suatu proses yang ditujukan untuk mempertahankan standar kualitas produk yang dijanjikan oleh perusahaan kepada konsumen serta untuk membantu mempertahankan kinerja proses produksi agar selalu dalam batas-batas toleransi yang diijinkan.

Setiap perusahaan membutuhkan sistem operasional yang dapat mengindikasikan serta menanggulangi produk cacat atau rusak, maka perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas dalam setiap proses produksinya. Dalam pengendalian kualitas, perusahaan dapat mengurangi tingkat produk cacat atau rusak maupun mengindikasikan fenomena kecacatan atau kerusakan pada produk yang terjadi dalam suatu periode proses produksi dengan menggunakan alat-alat pengendalian kualitas.

PT. Bina Inti Nusantara (BIN) yang memproduksi bunga Crysant. PT. BIN perlu melakukan pengendalian kualitas agar dapat meredam atau mengurangi jumlah produk afkir dan menemukan masalah dalam proses produksi yang mengakibatkan produk afkir tersebut sehingga PT. BIN memiliki produk yang memiliki nilai jual tinggi.

Saat ini PT. BIN melakukan pengendalian kualitas dengan cara yang cukup sederhana yaitu hanya sebatas inspeksi secara visual saja oleh staf operasional kebun sehingga menimbulkan beberapa kelemahan yang berhubungan dengan kualitas produk bunga Crysant. Kegiatan inspeksi yang dilakukan PT. BIN selama ini termasuk *Floor Inspection*

Dalam penelitian ini digunakan alat-alat pengendalian kualitas berupa; Peta Kendali, Diagram Pareto, dan Diagram sebab-akibat.

Hasil perhitungan dengan peta kendali didapat nilai CL (*Center Limit*) sebesar 0.05625 dan dari hasil plot nilai persentase cacat pada peta kendali, ditemukan fenomena penyimpangan yaitu 6 (enam) titik berada di bawah nilai CL

Berdasarkan hasil analisis dengan diagram pareto, maka dapat diidentifikasi jenis cacat utama yang sering terjadi yaitu tinggi batang kurang dari 40 cm dan tangkai/batang bunga sering bengkok/patah.

Dengan menggunakan analisis diagram sebab-akibat, maka dapat diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya cacat terbanyak yang terjadi pada produk bunga Crysant yaitu personil, metode, lingkungan dan material.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran	8
1.6. Metode Penelitian	11
1.6.1. Penentuan Sumber Data	12
1.6.2. Metode Pengumpulan data	12
1.6.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
1.6.4. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Manajemen Operasi	15
2.2. Pengertian Kualitas	16
2.3. Dimensi Kualitas	17
2.4. Pengertian Pengendalian Kualitas	18
2.4.1. Tujuan Pengendalian Kualitas	19
2.5. Pengertian Inspeksi	20
2.6. Alat-alat Pengendalian Kualitas	23
2.7. Biaya Kualitas	46
BAB III OBYEK PENELITIAN	
3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	48
3.2. Struktur Organisasi PT. BIN	49
3.3. Proses Produksi	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Kegiatan Pengendalian Kualitas di PT. BIN	58
4.2. Pengumpulan dan Pengolahan Data	59
4.2.1. Uji Keseragaman Data	66
4.2.2. Uji Kecukupan Data	66
4.2.3. Analisis Peta Kendali	67
4.3. Analisis dan Pembahasan	68
4.3.1. Analisis dan Pembahasan Dengan Menggunakan Diagram Pareto	68
4.3.2. Analisis dan Pembahasan Dengan Menggunakan Diagram Sebab-akibat	70
4.3.2.1. Faktor-faktor penyebab tinggi batang kurang dari 40 cm.	72
4.3.2.2. Faktor-faktor penyebab tangkai/batang bunga bengkok/patah	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Flow chart (peta aliran)	25
Gambar 2.2	Check sheet (lembar periksa)	28
Gambar 2.3	Histogram	30
Gambar 2.4	Pareto Diagram/Chart (diagram pareto)	32
Gambar 2.5	Scatter Diagram (diagram pencar)	35
Gambar 2.6	Contoh perhitungan menggunakan rumus p-chart dan hasil gra	40
Gambar 2.7	Jenis-jenis penyimpangan pada peta kendali.	42
Gambar 2.8	Diagram sebab akibat	45
Gambar 3.1	Struktur organisasi PT. BIN	53
Gambar 4.1	Peta kendali PT. BIN	65
Gambar 4.2	Diagram pareto produk bunga Crysant afkir (cacat) PT. BIN	70
Gambar 4.3	Diagram sebab akibat PT. BIN untuk jenis cacat tinggi batang kurang dari 40 cm	76
Gambar 4.4	Diagram sebab akibat PT. BIN untuk jenis cacat tangkai/batang bunga bengkok/patah	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data produksi bunga Crysant PT. BIN	6
Tabel 1.2	Bagan Kerangka Pemikiran	11
Tabel 3.1	Grafik skala waktu proses produksi bunga Crysant	55
Tabel 3.2	Peta aliran proses produksi PT. BIN	57
Tabel 4.1	Data produksi PT. BIN	61
Tabel 4.2	Daftar hasil perhitungan LCL dan UCL	64
Tabel 4.3	Data jenis cacat dan jumlahnya	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kegiatan inspeksi oleh Inspektur	81
Lampiran 2	Tinggi batang kurang dari 40 cm	82
Lampiran 3	Bunga kurang mekar	83
Lampiran 4	Tangkai/batang bengkok/patah	84
Lampiran 5	Warna mahkota bunga kurang terang/cacat	84
Lampiran 6	Kegiatan pembungkusan bunga Crysant	86
Lampiran 7	Surat pernyataan PT. BIN	87
Lampiran 8	Denah lokasi perkebunan bunga Crysant PT. BIN	88